

SILATURAHIM DAN DISAMPAIKANNYA KEUTAMAAN HAJI DAN UMROH TERHADAP KEKUATAN NIAT DAN KEPAHAMAN UNTUK MELAKSANAKANNYA DI LINGKUNGAN IPB

Waladan Mardijja¹, Musa Hubeis², Hj.Indupurnahayu³

¹Kantor Hukum Promosi dan Humas Institut Pertanian Bogor

²Dept. Manajemen Fakultas Ekonomi Manajemen IPB

³Program Manajemen Sekolah Pascasarjana UIKA Bogor

ABSTRACT

Results of the analysis showed friendship gives direct influence on the determination 0.02 and 0.042 against of understanding to implement them. That is friendship provide a less robust effect (not real) against the power of intention and does not provide significant effect (less powerful) against of understanding to implement them. The virtue of Hajj and Umrah directly affect the strength of the intention to implement 0.757 and 0,282 against of understanding to implement them.

Determination impact directly against 0.604 of understanding to implement 60.4%, meaning that it conveys the virtue of Hajj provide a very strong influence on the strength of the intention to carry it out. The virtues of Hajj provide a strong enough influence on of understanding to implement them. Through the power of intention, friendship gives indirect influence on of understanding to implement it by 0.12, while it conveys the primacy of Hajj provide indirect influence on of understanding to implement at 0.4463.

Keywords: Friendship, Virtues of Hajj and Umrah, The Power of Intention, Understanding to Implement.

ABSTRAK

Hasil analisis menunjukkan silaturahmi memberikan pengaruh langsung terhadap kekuatan niat 2% dan 4,2% terhadap kepehaman untuk melaksanakannya. Artinya silaturahmi memberikan pengaruh yang kurang kuat (tidak nyata) terhadap kekuatan niat dan tidak memberikan pengaruh signifikan (kurang kuat) terhadap kepehaman untuk melaksanakannya. Keutamaan haji dan umroh memberikan pengaruh langsung terhadap kekuatan niat untuk melaksanakannya 75,7% dan 28.2% terhadap kepehaman untuk melaksanakannya.

Kekuatan niat yang memberikan pengaruh secara langsung terhadap kepehaman untuk melaksanakannya 60,4%, artinya disampaikannya keutamaan haji memberikan pengaruh sangat kuat terhadap kekuatan niat untuk melaksanakannya. Keutamaan haji memberikan pengaruh cukup kuat terhadap kepehaman untuk melaksanakannya. Melalui kekuatan niat, silaturahmi memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kepehaman untuk melaksanakannya sebesar 1,2%, sedangkan disampaikannya keutamaan haji memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kepehaman untuk melaksanakannya sebesar 44,63%.

Kata kunci: Silaturahmi, Keutamaan Haji dan Umroh, Kekuatan Niat, Kepehaman untuk Melaksanakan.

PENDAHULUAN

Islam dibangun atas lima perkara yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji. Ibadah haji diwajibkan bagi kaum muslimin dan muslimat. Untuk perkara syahadat, shalat, zakat dan puasa secara umum sudah banyak disampaikan pada ceramah-ceramah dan juga dalam berbagai tulisan. Sedangkan untuk perkara materi haji dan umroh masih sangat jarang dibicarakan ataupun disampaikan kepada khalayak umum, hanya sebagian besar diberikan terbatas kepada orang-orang yang positif akan berangkat haji, yaitu disampaikan melalui pembekalan manasik haji dan umroh oleh Departemen Agama (DEPAG), Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dan Biro Perjalanan Haji dan Umroh.

Ibadah Haji dalam pelaksanaannya terkait dengan Ibadah Umroh. Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT) memerintahkan umatnya untuk melaksanakan Ibadah Haji dan Umroh semata-mata karena-Nya dan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam (SAW) bersabda "Umroh ke umroh berikutnya adalah penghapus dosa antara keduanya dan haji yang mabrur tidak ada balasan baginya kecuali syurga". Atas nikmat Allah SWT ibadah haji diwajibkan untuk dilaksanakan satu kali seumur hidup bagi yang mampu melakukan perjalanannya. Sedangkan waktunya telah ditetapkan pada bulan-bulan haji (Syawal, Dzulkaidah dan Dzulhijjah). Adapun Ibadah Umroh sunat waktunya dapat dilaksanakan di sepanjang tahun di luar dari waktu haji.

Mengingat Ibadah Haji merupakan ibadah yang diwajibkan sekali seumur hidup dan hanya bagi yang mampu melakukan perjalanannya, hampir jarang dibicarakan dalam keseharian, maka peneliti memandang perlu mencari upaya serius untuk bisa mendorong seseorang melaksanakan salahsatu dari rukun Islam ini, yaitu melalui silaturahmi dan disampaikannya keutamaan-keutamaan haji dan umroh. Perlu ada upaya sungguh-sungguh dengan memberikan pencerahan

akan pentingnya melaksanakan ibadah haji dan umroh ini secara dini. Ibadah haji sudah menjadi ketetapan Allah SWT yang didalamnya terdapat ibadah umroh (wajib). Sedangkan ibadah umroh sunat dapat dilaksanakan secara tersendiri sepanjang tahun di luar waktu ibadah haji.

Hal yang sangat penting untuk disampaikan kepada kaum muslimin dan muslimat, mu'minin dan mu'minat adalah tentang Keutamaan (Fadhilah) Haji dan Umroh, yaitu adanya informasi dan janji-janji Allah SWT, tentang Keutamaan atau Fadhilah melaksanakan ibadah haji dan umroh berupa ayat-ayat Al Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Cara yang penulis anggap mudah dan efektif adalah dengan silaturahmi yang khusus membicarakan pentingnya haji dan umroh, yaitu disampaikannya secara jelas dan memadai betapa besar keutamaan atau fadhilah haji dan umroh, seperti yang dipesankan oleh Allah SWT dalam Al Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Sebagai contoh ayat Al Quran Allah SWT, berfirman "Tunaikanlah haji dan umroh karena Allah" dan Hadits Nabi Muhammad SAW. "Barang siapa yang ingin menunaikan haji, maka hendaklah menyegerakannya". Dengan upaya ini diharapkan akan mendorong seorang muslim ataupun seorang muslimah untuk berniat melaksanakannya dan diberikan kepehaman untuk melaksanakannya.

Dengan munculnya minat dan niat tersebut, maka akan muncul upaya-upaya berikutnya melakukan pendaftaran, belajar lebih mendalam tentang ilmu yang berkaitan dengan haji dan umroh dan semakin senang membicarakan keutamaan-keutamaan keduanya, serta saling memotivasi untuk sama-sama berupaya agar dapat melaksanakannya dengan sebaik mungkin, sehingga diperoleh predikat haji dan umroh mabrur. Kemabruran haji dan umroh merupakan dambaan setiap orang Islam. Namun bagaimana untuk mendapatkannya, masih kurang mendapat perhatian. Dari sekian banyak faktor yang turut menunjang kemabruran haji dan

umroh adalah banyak bersilaturahmi kepada orang yang telah melaksanakannya, meluruskan dan menguatkan niat, mengetahui keutamaan-keutamaan haji dan umroh, serta paham untuk melaksanakannya dengan mempelajari lebih khusus dengan mengikuti manasik haji dan umroh secara intensif.

Tujuan penelitian ini adalah (a) Menganalisis besar pengaruh silaturahmi dan disampaikannya keutamaan haji dan umroh terhadap kekuatan niat untuk melaksanakannya di lingkungan Institut Pertanian Bogor secara parsial dan menentukan variabel yang paling besar pengaruhnya; (b) Menganalisis besar pengaruh silaturahmi, disampaikannya keutamaan haji dan umroh terhadap kekuatan niat untuk melaksanakannya di lingkungan IPB secara bersama-sama; (c) Menganalisis besar pengaruh silaturahmi, disampaikannya keutamaan haji dan umroh, serta kekuatan niat terhadap kepehaman untuk melaksanakannya di lingkungan Institut Pertanian Bogor secara tersendiri dan variabel manakah yang paling dominan dan (d) Menganalisis besar pengaruh silaturahmi, disampaikannya keutamaan haji dan umroh serta kekuatan niat terhadap kepehaman untuk melaksanakannya di lingkungan Institut Pertanian Bogor secara bersama-sama.

Berdasarkan latar belakang dan hasil-hasil penelitian terdahulu (Sulastri, 2007, Praptiningsih, 2010, Suratni, 2014) dan , maka perlu dilakukan penelitian tersebut.

METODOLOGI

Desain penelitian ini adalah riset eksploratoris yang memberikan pemahaman atau gagasan tentang masalah yang dihadapi, yaitu tentang hubungan silaturahmi dan disampaikannya keutamaan haji dan umroh terhadap minat dan kemandapan dalam pelaksanaannya pada staf di Institut Pertanian Bogor (baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dan keluarganya). Metode

pengolahan data dalam penelitian adalah menggunakan Statistical Package for Sosial Science (SPSS), yaitu Analisa Jalur (*Path Analysis*) dua substruktur. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subyek penelitian yang dijadikan sasaran. Populasi dalam penelitian ini adalah staf di IPB (baik Tenaga Pendidik maupun Tenaga Kependidikan beserta keluarga yang akan menunaikan ibadah haji dan umroh sebanyak 100 orang. Penentuan jumlah sampel adalah dari jumlah populasi (staf IPB) dengan taraf kesalahan 10% (sepuluh persen) dari 100 (seratus) adalah 73 (tujuh puluh tiga) orang.

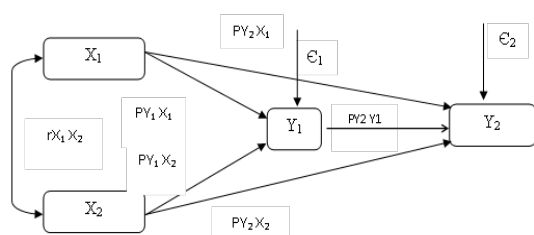
Penelitian ini dilaksanakan di IPB pada bulan Juni-Agustus 2014. Agar instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, maka sebelum kuesioner disebar kepada responden, kuesioner terlebih dahulu disebarkan kepada 10 responden secara acak, kemudian diuji untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas kuesiner tersebut. Responden untuk kegiatan penelitian ini adalah staf IPB (Tenaga pendidik dan kependidikan dan keluarga yang berangkat haji pada tahun 2014).

Untuk mengetahui pengaruh silaturahmi, disampaikannya keutamaan haji dan umroh terhadap minat dan kemandapan dalam pelaksanaannya di IPB metode yang digunakan dalam analisis ini adalah menggunakan analisis jalur (path analysis) dua substruktur.

Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah variabel independen silaturahmi (X1) dan disampaikannya keutamaan haji dan umroh (X2) dan variabel dependen, yaitu minat (Y1) dan kemandapan dalam pelaksanaannya (Y2). Pengujian yang dilakukan adalah menganalisis pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y1 dan Variabel X1 dan X2 terhadap Y2 dan Variabel X1 dan X2 terhadap Y1 dan Y2 baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, melalui perhitungan regresi dan korelasi untuk kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Analisa Jalur (*Path Analysis*) dua substruktur yang terdapat pada SPSS 17. Analisis menggunakan SPSS ini terdiri dari dua langkah, (1). analisis untuk substruktur pertama dan (2) untuk substruktur kedua. Diagram jalur persamaan struktural penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1.3**.



Gambar 1.3. Diagram jalur persamaan struktural penelitian. Sumber : Pengolahan data kuesioner

Diagram jalur persamaan di atas terdiri atas dua persamaan struktural, dimana X_1 , X_2 adalah variabel eksogen dan Y_1 , serta Y_2 adalah variabel endogen. Persamaan strukturalnya adalah:

a. $Y_1 = PY_1X_1 + PY_1X_2 + \epsilon_1$ (persamaan substruktur 1)

b. $Y_2 = PY_2X_1 + PY_2X_2 + PY_2Y_1 + \epsilon_2$ (persamaan substruktur 2).

Dimana :

Y_1 : Kemantapan Niat haji

Y_2 : Kepahaman Haji

X_1 : Silaturahmi

X_2 : Keutamaan Haji

Analisis Substruktur Pertama

Persamaan struktural untuk analisis substruktur pertama adalah :

$$Y_1 = PY_1X_1 + PY_1X_2 + \epsilon_1$$

Pada analisis substruktur pertama dibagi dua yaitu (1) melihat pengaruh secara tersendiri dan (2) gabungan antara silaturahmi (X_1) dan keutamaan haji (X_2) terhadap kemantapan niat haji (Y_1).

a) Pengaruh variabel silaturahmi (X_1) dan keutamaan haji (X_2) terhadap kemantapan niat haji (Y_1) secara gabungan.

Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan **Tabel 1.1** dan **Tabel 1.2**.

Tabel 1.1. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.589	.572	3.374

a. Predictors: (Constant), Keutamaan Haji, Silaturahmi

b. Dependent Variabel: Kemantapan Niat haji

Hasil dari Tabel *summary* di atas terlihat nilai pengaruh variabel silaturahmi (X_1) dan keutamaan haji (X_2) terhadap kemantapan niat hajihaji (Y_1) dengan R^2 (Adjusted Square) : 0,572 yang menunjukkan secara pengaruh silaturahmi dan keutamaan haji secara bersama-sama terhadap kemantapan niat haji dinyatakan kuat dan sisanya (42,8%) atau dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 1.2. Uji Tabel Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.010	2	407.505	35.798	.000 ^a
	Residual	569.178	50	11.384		
	Total	1384.189	52			

a. Predictors: (Constant), Keutamaan Haji, Silaturahmi

b. Dependent Variabel: Kemantapan Niat haji

Uji Anova digunakan untuk menganalisis regresi linier berganda dengan menilai angka F_{hitung} , yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah :

H_0 : tidak ada pengaruh silaturahmi dan Keutamaan Haji terhadap Kemantapan Niat haji.

H₁ :ada pengaruh silaturahmi dan Keutamaan Haji terhadap Kemantapan Niat haji.

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan membandingkan angka F_{hitung} dengan F_{tabel}. Derajat kebebasan (DK) dengan numeratornya adalah jumlah variabel -1 (3-1=2), maka didapat 53-2 = 51. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka F_{tabel} 3,17. Dari hasil analisis Anova dapat diketahui bahwa nilai F (F_{hitung} 35,798 > F_{tabel} 3,17), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya ada pengaruh silaturahmi dan keutamaan haji dengan kemantapan niat haji. Silaturahmi dan keutamaan haji secara bersama-sama memengaruhi kemantapan niat haji (Y₁). Besarnya pengaruh 0,589 (58,9%) menunjukkan secara pengaruh bersama-sama silaturahmi dan keutamaan haji terhadap kemantapan niat haji dinyatakan kuat dan sisanya 0,411 (41,1%) dipengaruhi oleh variabel di luar model regresi. Dengan tingkat kepercayaan 0,05%, maka didapatkan hasil analisis signifikansi yaitu lebih kecil dari tingkat kepercayaan α 0,05 (0,05>0,00), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

b) Pengaruh variabel silaturahmi dan keutamaan haji terhadap kemantapan niat haji secara tersendiri.

Analisis tingkat signifikan variabel bebas dengan variabel terikat secara tersendiri dengan uji pada t disajikan pada **Tabel 1.3**.

Tabel 1.3. Tabel Koefesiensilaturahmi dan Keutamaan Haji Terhadap Kemantapan Niat Haji

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	13.767	3.030		4.543	.000		
Silaturahmi	.027	.136	.020	.197	.844	.773	1.294
Keutamaan Haji	.226	.031	.757	7.343	.000	.773	1.294

a. Dependent Variabel: Kemantapan Niat haji

b.1. Pengaruh silaturahmi terhadap kemantapan niat haji

Untuk melihat apakah ada pengaruh linier silaturahmi terhadap kemantapan niat haji, maka hipotesisnya adalah:

H₀: tidak ada pengaruh silaturahmi terhadap kemantapan niat haji

H₁: ada pengaruh silaturahmi terhadap kemantapan niat haji

Dari **Tabel 1.3** dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} penelitian silaturahmi 0.197 pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (DK), variabel-1(3-1), didapatkan 53-2=51. Dari ketentuan tersebut diperoleh (t_{hitung} < t_{tabel} = 0.197 < 1,675), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Ini berarti silaturahmi tidak ada pengaruh terhadap kemantapan niat haji. Nilai koefisien b (beta) 0,179(17,9%) menggambarkan besarnya pengaruh silaturahmi terhadap kemantapan niat haji.

b.2. Pengaruh keutamaan haji terhadap kemantapan niat haji

Untuk melihat apakah ada pengaruh linier keutamaan haji terhadap kemantapan niat haji (Y₁), maka hipotesisnya adalah

H₀: tidak ada pengaruh keutamaan haji terhadap kemantapan niat haji

H₁: ada pengaruh antara keutamaan haji terhadap kinerja kemantapan niat haji

Dari **Tabel 1.3**. diketahui bahwa nilai t_{hitung} keutamaan haji 5,339 pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (DK), variabel-1 (3-1=2), maka didapatkan 53-2=51. Dari ketentuan tersebut diperoleh (t_{hitung} > t_{tabel} = 7,343 > 1,675), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti silaturahmi berpengaruh terhadap kemantapan niat haji. Nilai koefisien b (beta) 0,648 (64,8%) menggambarkan besarnya pengaruh keutamaan haji terhadap kemantapan haji.

Analisis Substruktur Kedua

Persamaan analisis substruktur kedua adalah :

$$Y_2 = PY_2X_1 + PY_2X_2 + PY_2Y_1 + \epsilon_2$$

Analisis substruktur kedua ini dibagi menjadi dua, yaitu (1) melihat pengaruh secara , tersendiri dan (2) melihat pengaruh secara bersama dari silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan haji terhadap kephahaman haji serta (3) melihat pengaruh silaturahmi dan keutamaan haji terhadap kephahaman haji melalui kemantapan niat haji.

a) Pengaruh silaturahmi dan keutamaan haji terhadap kephahaman haji secara gabungan.

Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil perhitungan **Tabel 1.4** dan **1.5**.

Tabel 1.4. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.572	4.592

a. Predictors: (Constant), Keutamaan Haji, Silaturahmi

b. Dependent Variabel: Kepahaman Haji

Tabel 1.4 menggambarkan nilai pengaruh variabel silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji dengan R^2 (*Adjusted square*) : 0,572 menunjukkan pengaruh silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan haji terhadap kephahaman haji (Y_2) 57,2% dan sisanya 42,8 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 1.5. Anova silaturahmi dan keutamaan hajidan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Si g.
Regression	1506.941	2	753.470	35.732	.000 ^a
Residual	1054.342	50	21.087		
Total	2561.283	52			

a. Predictors: (Constant), Keutamaan Haji, Silaturahmi
b. Dependent Variabel: Kepahaman Haji

Anova digunakan untuk menganalisis regresi linier berganda, di atas jika F_{hitung} penelitian $> F_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau jika F_{hitung} penelitian $< F_{table}$

dinyatakan H_0 diterima, H_1 ditolak. Hipotesis analisis ini adalah :

H_0 : tidak ada pengaruh silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji.

H_1 : ada pengaruh silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} . Derajat kebebasan (DK) dengan numeratonya, yaitu jumlah variabel-1 ($3-1=2$), maka didapatkan $53-2 = 51$. Dari ketentuan tersebut diperoleh F_{hitung} 35,732 $> F_{tabel}$ 3,17, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji. Silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan niat haji (Y_1) secara bersama-sama memengaruhi kephahaman haji (Y_2). Besarnya pengaruh 0,572 (57,2%) dan besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi adalah 42,8%.

Dengan tingkat kepercayaan 0,05% didapatkan hasil signifikansi 0,00 lebih kecil dari tingkat kepercayaan α 0,05 ($0,05 > 0,00$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) Pengaruh silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji secara tersendiri.

Tingkat Signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat secara tersendiri pada nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat dilihat pada **Tabel 1.6**.

Tabel 1.6. Tabel koefisien silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
(Constant)	577	3.949		146	88		
Silaturahmi	076	150	.042	509	61	772	1.295
Keutamaan Haji	114	049	.282	.355	02	372	2.689
Kemantapan Niat haji	821	155	.604	.295	00	411	2.432

a. Dependent Variabel: Kepahaman Haji

b.1. Pengaruh silaturahmi terhadap kephahaman haji

Untuk melihat apakah ada pengaruh silaturahmi terhadap peningkatan, maka hipotesisnya adalah:

H₀ : tidak ada pengaruh silaturahmi terhadap kephahaman haji

H₁: ada pengaruh silaturahmi terhadap kephahaman haji

Dari **Tabel 1.6** diketahui nilai t_{hitung} silaturahmi 0,509 pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (DK), variabel-1 (3-1), maka didapatkan $53-2=51$. Dari ketentuan tersebut diperoleh ($t_{hitung} < t_{tabel} = 0,509 < 1,675$), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Ini berarti silaturahmi tidak berpengaruh terhadap kephahaman haji. Nilai koefisien β (beta) 0,055 menggambarkan besarnya pengaruh silaturahmi terhadap kephahaman haji.

b2. Pengaruh keutamaan haji terhadap kephahaman haji

Untuk melihat apakah ada pengaruh keutamaan haji terhadap kephahaman haji, maka hipotesisnya adalah:

H₀: tidak ada pengaruh keutamaan haji terhadap kephahaman haji

H₁: ada pengaruh keutamaan haji terhadap kephahaman haji kephahaman haji

Dari **Tabel 1.6** diketahui nilai t_{hitung} keutamaan haji 2.355 pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (DK), variabel-1 (3-1=2) maka didapatkan $53-2=51$. Dari ketentuan tersebut diperoleh ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2.355 > 1,675$), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti keutamaan haji berpengaruh terhadap kephahaman haji. Nilai koefisien beta b₀, 282 menggambarkan besarnya pengaruh keutamaan haji terhadap kephahaman haji.

b.3. Pengaruh kemantapan niat hajidengan kephahaman haji

Untuk melihat apakah ada pengaruh kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji, maka hipotesisnya:

H₀: tidak ada pengaruh kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji

H₁: ada pengaruh kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji

Dari **Tabel 1.6** diketahui nilai t_{hitung} kemantapan niat haji 5.295 pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (DK), variabel-1 (3-1=2) maka didapatkan $53-2=51$. Dari ketentuan tersebut diperoleh ($t_{hitung} > t_{tabel} = 5.295 > 1,990$), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti kemantapan niat hajiberpengaruh terhadap kephahaman haji. Nilai koefisien beta b 0,604 menggambarkan besarnya pengaruh kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji.

c. Pengaruh silaturahmi dan keutamaan haji dan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji secara bersama-sama. Pengaruh ini dapat dilihat **Tabel 1.7**

Tabel 1.7. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.722	3.700

a. Predictors: (Constant), Kemantapan Niat haji, Silaturahmi, Keutamaan Haji

Tabel 1.7 menggambarkan nilai pengaruh silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji melalui kemantapan haji (Y_1) dengan R^2 Adjusted Square) : 0,722 menunjukkan pengaruh silaturahmi, keutamaan haji dan kemantapan niat haji terhadap kephahaman haji melalui kemantapan haji 72,2% dan sisanya 27,8 % dipengaruhi oleh variabel lain.

d. Analisis korelasi Analisis korelasi Silaturahmi dan keutamaan haji dengan kemantapan haji dan kephahaman haji (Y_2) dapat dilihat pada **Tabel 1.8**.

Tabel 1.8. Korelasi silaturahmi dan keutamaan haji dengan kemantapan niat haji dan kephahaman haji (Y_2)

Correlations					
Variabel		Silaturahmi	Keutamaan Haji	Kemantapan Niat haji	Kephahaman Haji
Silaturahmi	Pearson Correlation	1	.477**	.381**	.407**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.002
	N	53	53	53	53
Keutamaan Haji	Pearson Correlation	.477**	1	.767**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53
Kemantapan Niat haji	Pearson Correlation	.381**	.767**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000
	N	53	53	53	53
Kephahaman Haji	Pearson Correlation	.407**	.766**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	
	N	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kriteria penafsiran angka korelasi sebagai berikut :

0-0.25 : korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)

0.25-0.5 : korelasi cukup kuat

0.5-0.75 : korelasi kuat

0.75-1 : korelasi sangat kuat

a. Korelasi silaturahmi (X_1) dan keutamaan haji (X_2)

Korelasi variabel silaturahmi dengan keutamaan haji 0,477 (47,7%) berarti bahwa silaturahmi dengan keutamaan haji cukup kuat dan searah, karena hasilnya positif. Korelasi kedua variabel bersifat signifikan karena signifikansinya 0,01 ($0,01 < 0,05$).

b. Korelasi silaturahmi (X_1) dan kemantapan haji (Y_1)

Korelasi antara silaturahmi dengan kemantapan haji 0,381 (38,1%) berarti hubungan silaturahmi (X_1) dengan kemantapan haji cukup kuat dan searah, karena hasilnya positif. Korelasi kedua variabel bersifat signifikan, karena signifikansinya 0,051 ($0,051 < 0,05$).

c. Korelasi silaturahmi dan kephahaman haji

Korelasi silaturahmi dengan peningkatan mutu 0,407 (40,7%), berarti silaturahmi dan kephahaman haji cukup kuat dan searah, karena hasilnya positif. Korelasi kedua variabel bersifat signifikan, karena signifikansinya 0,01 ($0,01 < 0,05$).

d. Korelasi keutamaan haji dan kemantapan haji

Korelasi keutamaan hajikeutamaan haji dengan kemantapan niat hajikemantapan haji 0,767 (76,7%) berarti hubungan keutamaan haji dengan kemantapan haji sangat kuat dan searah, karena hasilnya positif. Korelasi kedua variabel bersifat signifikan, karena signifikansinya 0,01 ($0,01 < 0,05$).

e. Korelasi keutamaan haji dengan kephahaman haji

Korelasi keutamaan hajidengan kephahaman haji (Y_2) 0,766 (76,6%), berarti hubungan keutamaan haji dengan kephahaman haji sangat kuat dan searah, karena hasilnya positif. Korelasi kedua variabel bersifat signifikan, karena signifikansinya 0,01 ($0,01 < 0,05$).

f. Korelasi kemantapan niat hajidengan kephahaman haji (Y_2).

Korelasi kemantapan haji dengan kepahaman haji 0,836 (83,6%), berarti hubungan kemantapan haji dengan kepahaman haji sangat kuat dan searah, karena hasilnya positif. Korelasi kedua variabel bersifat signifikan, karena signifikansinya 0,01 ($0,01 < 0,05$).

Hasil Analisis Model 2 Jalur

Hasil analisis model 2 jalur, pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada **Tabel 1.9** dan **1.10** didapatkan hasil persamaan struktur penelitian berikut:

$$Y_1 = \rho_{Y_1 X_1} X_1 + \rho_{Y_1 X_2} X_2 + \epsilon_1$$

$$= 0,020 X_1 + 0,739 X_2 + \epsilon_1$$

$$Y_2 = \rho_{Y_2 X_1} X_1 + \rho_{Y_2 X_2} X_2 + \rho_{Y_2 Y_1} Y_1 + \epsilon_2$$

$$= 0,042 X_1 + 0,282 X_2 + 0,604 Y_1 + \epsilon_2$$

Tabel 1.9. Pengaruh langsung

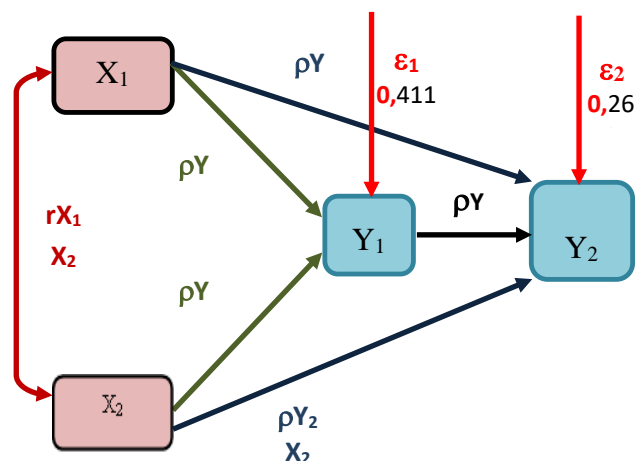
Variabel Endogen	Variabel Ekso gen	Koefisien beta / Koefisien Jalur	Korelasi Variabel Endogen dan Eksogen	Nilai t	Sig	R ²
Y ₁	X ₁	0.020	0,381	0,197	0,844	0,589
	X ₂	0.739	0,767	7,343	0,000	
Y ₂	X ₁	0,042	0,407	0,509	0,613	0,738
	X ₂	0,282	0,766	2,355	0,023	
	Y ₁	0,604	0,836	5,295	0,000	

Tabel 1.10. Pengaruh tidak Langsung

Variabel	Pengaruh tidak langsung
X ₁ → Y ₁ → PY ₂	0,179 x 0,604 = 0,1081 4 1 10,81%
X ₂ → Y ₁ → PY ₂	0,739 x 0,604 = 0,3913 8 4 3 39,13%

Gambar model persamaan dua jalur disajikan pada **Gambar 1.4**. Berdasarkan **Gambar 1.4**, dapat dilihat besarnya pengaruh langsung silaturahmi, keutamaan haji terhadap kemantapan niat haji dan pengaruh tidak langsung silaturahmi,

keutamaan haji, kemantapan niat haji dosen terhadap kepahaman haji.



Gambar 1.4. Gambar model dua jalur

Keterangan :

- X1 = Silaturahmi / Silaturahmi
- Y1 = Kekuatan / Kemantapan Niat
- X2 = Disampaikannya Keutamaan
- Y2 = Kepahaman untuk Melaksanakannya Haji dan Umroh

1. Pengaruh langsung (*Direct Effect*)

Pada **Gambar 1.4**, pengaruh langsung ditunjukkan oleh (1) silaturahmi, keutamaan haji terhadap kemantapan niat haji dan kepahaman haji, (2) kemantapan niat haji terhadap kepahaman haji. Besarnya pengaruh langsung, sebagai berikut :

- a. Pengaruh silaturahmi terhadap kemantapan niat haji ditunjukkan oleh $\rho_{Y_1 X_1}$ sebesar 0,020 (2%).
- b. Pengaruh keutamaan haji terhadap kemantapan niat haji ditunjukkan oleh $\rho_{Y_1 X_2}$ sebesar 0,757 (75.7%).
- c. Pengaruh silaturahmi terhadap kepahaman haji ditunjukkan oleh $\rho_{Y_2 X_1}$ sebesar 0,042 (4.2%).
- d. Pengaruh keutamaan haji terhadap kepahaman haji ditunjukkan oleh $\rho_{Y_2 X_2}$ sebesar 0,282 (28.2%).
- e. Pengaruh kemantapan niat haji terhadap kepahaman haji

ditunjukkan oleh PY_2Y_1 sebesar 0,406 (40.6%).

2. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*)

Pada **Gambar 1.4**, pengaruh tidak langsung ditunjukkan silaturahmi dan keutamaan haji terhadap kephahaman haji melalui kemantapan niat haji. Besarnya pengaruh tidak langsung pada Gambar 5.4. sebagai berikut :

- a. Pengaruh silaturahmi terhadap kephahaman haji melalui kemantapan niat haji ditunjukkan oleh $PY_1X_1 \times PY_2Y_1$ sebesar 0,01208 (1,2%)
- b. Pengaruh keutamaan haji terhadap kephahaman haji melalui kemantapan niat haji ditunjukkan oleh $PY_1X_2 \times PY_2Y_1$ sebesar 0,4463 (44,63%)

Dari hasil analisis jalur yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan silaturahmi dan keutamaan haji memberikan pengaruh cukup kuat terhadap kemantapan niat haji. Silaturahmi memberikan pengaruh kurang kuat terhadap kephahaman haji, yaitu 0,020 (2%). Keutamaan haji memberikan pengaruh cukup terhadap kephahaman haji yaitu 0,757 (75,7%), kemantapan niat haji memberikan pengaruh cukup terhadap kephahaman haji 0,406 (40.6%).

Kemantapan niat haji dan silaturahmi memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kephahaman haji 0,1081 (10,81%), sedangkan keutamaan haji memberikan pengaruh tidak langsung 0,3913 (39,13%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui variabel silaturahmi memberikan pengaruh kurang kuat terhadap kekuatan niat untuk melakukan haji dan umroh dan juga berpengaruh kurang kuat terhadap kephahaman haji dan umroh, sedangkan melalui kekuatan niat, silaturahmi memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kephahaman melaksanakan haji dan umroh juga kurang kuat.

Disampaikannya keutamaan haji dan umroh memberikan pengaruh langsung sangat kuat terhadap kekuatan niat dan pengaruh terhadap kephahaman untuk melaksanakannya adalah cukup kuat pengaruhnya, sedangkan melalui kekuatan niat memberikan pengaruh tidak langsung yang cukup kuat terhadap kephahaman untuk melaksanakannya.

Dari hasil analisis dapat diketahui variabel yang paling dominan mempengaruhi kekuatan niat dan kephahaman untuk melaksanakan haji dan umroh adalah disampaikannya keutamaan haji dan umroh sebesar. Rendahnya silaturahmi dalam penelitian ini disebabkan tidak spesifiknya disampaikan tentang keutamaan-keutamaan haji dan umroh. Apabila silaturahmi tanpa disampaikannya keutamaan-keutamaan haji dan umroh maka kekuatan niat untuk melaksanakannya menjadi rendah. Sedangkan jika silaturahmi dibarengi dengan disampaikannya keutamaan-keutamaan haji dan umroh, maka hasilnya tinggi (kuat).

DAFTAR PUSTAKA

- Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung. 2006. *Syariah Principles on Management in Practice*. Jakarta: Gema Insani.
- Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi Rah.a. 2003. *Fadhilah Haji, Keutamaan-keutamaan Haji dan Umrah*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Muhammad Hasim Bintoro, Erizal. 2006. *Panduan Manasik Haji dan Umrah*. Bogor: Al Hurriyyah Press.
- Praptiningsih. 2010. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Inkoma Undaris. No. 1. Halaman 66-76.
- Suratni. 2014. *Pengaruh Motivasi, Sikap Dosen terhadap Kinerja Dosen dan Peningkatan Mutu Pendidikan Fakultas Teknologi Pertanian IPB*. Bogor: Program Magister Manajemen PPS UIKA.

- Sulastrri Tuti. 2007. Hubungan Motivasi Berprestasi terhadap Disiplin dan Kinerja Dosen. Jurnal Fakultas Ekonomi : Optimal., Volume 1.
- Waladan Mardijja, Khoiruddin Iqbal Quarta. 2014. Kumpulam Hadits Keutamaan-keutamaan Haji dan Umrah. Bogor: MMC Press.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Mubarak bin Mahfudh Bamualim. 2010. Panduan Manasik Haji dan Umrah. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.